



## KEGIATAN *MARKET DAY* SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMUPUK KREATIVITAS DAN JIWA WIRAUSAHA SISWA DI TK ISLAM AL-AZHAR BUKITTINGGI

Emzia Fajri<sup>1(\*)</sup>, Chairul Haq<sup>2</sup>, Muhammad Sidiq<sup>3</sup>, Febrin Martha<sup>4</sup>

Institut Seni Indonesia Padang Panjang<sup>123</sup>

SMA N 1 Pariangan<sup>3</sup>

emziafajri151@gmail.com<sup>1</sup>, hairulhaq1@gmail.com<sup>2</sup>, muhammadsidiq0303@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

Received: 25 Oktober 2022  
Revised: 26 Oktober 2022  
Accepted: 28 Oktober 2022

Penelitian ini mengkaji tentang kreativitas siswa dan penanaman jiwa berwirausaha siswa TK Al-Azhar Bukittinggi melalui kegiatan *market day*. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah studi literatur, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini akan dipandu oleh teori-teori nilai kreativitas dan kewirausahaan. Nilai kreativitas yang muncul dari kegiatan *market day* adalah sebagai berikut, memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, mempunyai atau menghargai rasa keindahan, mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, memiliki rasa humor yang tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, dapat bekerja sendiri, dan mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi). Nilai kewirausahaan yang dapat dipupuk dengan kegiatan *market day* adalah sebagai berikut; mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerja sama hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan.

**Keywords:** *Market Day*; Nilai Kreativitas; Kewirausahaan

(\*) Corresponding Author: Fajri, emziafajri151@gmail.com

**How to Cite:** Fajri, E., Haq, C., Sidiq, M., & Martha, F. (2023). KEGIATAN *MARKET DAY* SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMUPUK KREATIVITAS DAN JIWA WIRAUSAHA SISWA DI TK ISLAM AL-AZHAR BUKITTINGGI. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 171-179.

## INTRODUCTION

Negara Indonesia termasuk negara terpadat di dunia. Populasi negara terus bertambah setiap tahun. Menurut laporan Badan Pusat Statistik pada pertengahan tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia tercatat 270,2 juta jiwa. Diperkirakan jumlah ini akan bertambah menjadi 272,68 juta pada pertengahan 2021, dan penduduk Indonesia dilaporkan mencapai 275,77 juta pada pertengahan 2022.

Bagi mereka yang berjiwa wirausaha, jumlah penduduk yang besar ini juga memberikan peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena diyakini dapat mempengaruhi pertumbuhan dunia industri. Hal ini akan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan potensi Indonesia untuk bergerak dari menengah ke atas, untuk itu diperlukan generasi muda yang tangguh untuk membangun peradaban ekonomi Indonesia.

Membentuk jiwa kewirausahaan sejak dini pada anak, merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan karakter pada anak. Anak akan terbiasa hidup mandiri

bertanggungjawab dan lainnya (Zultiar, 2017:13). Menurut Saroni (2012), selain itu kegiatan kewirausahaan juga akan membentuk kepribadian yang baik, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan sebagainya. Oleh karena itu, aspek kewirausahaan menjadi bekal yang diterapkan untuk mengurangi pengangguran di negeri ini. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk kewirausahaan adalah *market day*. Kreativitas dan jiwa kewirausahaan dapat tumbuh melalui kegiatan *Market day* ini. Siswa terlibat langsung dalam kegiatan memproduksi sampai menjual ataupun membeli produk hasil dari kegiatan *market day*.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Januari 2022 kegiatan *market day* di TK Al-Azhar sudah diterapkan, siswa sudah bisa menjual hasil olahan makannya yang dibuat oleh guru dan juga menjadi pembeli. Pada kegiatan *market day* siswa juga berkeliling perkarangan sekolah dan menawarkan dagangannya ke pada guru. Kegiatan *market day* tidak hanya berdampak tumbuhnya jiwa wirausahaan pada anak. Dengan kegiatan *market day* yang berpusat pada siswa, diharapkan kegiatan ini pun memiliki dampak terhadap kreativitas siswa. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kegiatan *market day* sebagai upaya untuk memupuk kreativitas dan jiwa wirausaha siswa di tk islam al-azhar bukittinggi.

## **METHODS**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif. Peneliti memilih informan yang ahli atau dianggap mengetahui atau memahami untuk menjelaskan pengaruh kegiatan *market day* terhadap kreativitas siswa dan memupuk jiwa kewirausahaan sejak dini yang menjadi objek penelitian ini. Selain itu peneliti juga menggunakan berbagai macam literatur pendukung lainnya.

Data dikumpulkan dengan cara pengamatan (*observation*) dan wawancara. Pengamatan dilaksanakan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa TKI Al-Azhar Bukittinggi pada saat melaksanakan kegiatan *market day* sedangkan yang menjadi narasumber wawancara adalah guru TK Islam Al-Azhar Bukittinggi sekaligus pembimbing kegiatan *market day*. Pengamatan dilakukan secara diam-diam terhadap kegiatan-kegiatan etnis agama dan budaya baik dilakukan terhadap kegiatan individu-individu maupun terhadap kegiatan kelompok.

Selain observasi, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, suatu jenis komunikasi antara dua orang atau lebih, antara orang yang meminta informasi (peneliti) dengan orang lain atau sekelompok orang (informan) yang terlibat. Ajukan pertanyaan sesuai dengan tujuan yang diberikan. Pelapor termasuk seorang guru di TK Al-Azhar dan ketua kegiatan *market day*. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data:

- 1) Reduksi data, melalui penyeleksian data, memfokuskan data, dan menyederhanakan
- 2) Display data, Berbentuk tabel, matriks, grafik, dan karangan narasi sehingga seluruh atau sebagian data dapat dengan mudah dibaca dan dipahami.
- 3) Memaknai dan menafsirkan data. Tahap ini dilakukan setelah data dikumpulkan, direduksi, dan diklasifikasikan berdasarkan spesies atau kelompok.
- 4) Kesimpulan dan verifikasi data. Bertujuan meninjau makna dan interpretasi data dan menarik kesimpulan berdasarkan organisasi data, penyajian data dan hasil studi.

## RESULTS & DISCUSSION

### a. Kegiatan *Market Day* Memupuk Kreativitas Siswa TK Al-Azhar Bukittinggi

#### 1. Memiliki Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al Azhar Bukittinggi dapat menumbuhkan rasa ingin tau siswa. Rasa ingin tahu ditunjukkan dengan kegiatan bertanya kepada guru tentang fenomena alam dan kejadian terkini. Hal ini juga dilakukan siswa TK Al Azhar yang sedang mempraktikkan kegiatan *market day* (Daryanto, 2013:147).

Mereka sangat bersemangat melontarkan pertanyaan kepada guru dan teman-temannya lainnya. Pertanyaan yang diajukan siswa sangat beragam seperti keterangan berikut ini,

Apa yang kita jual hari ini Bu? Bagaimana caranya supaya yang kita buat ini dibeli sama teman yang lain (Wawancara Nova, Mei 2022).

Ini menunjukkan bahwa, rasa ingin tau dari siswa meningkat. Sejalan dengan penelitian Zultiar (2017), rasa ingin tau yang tinggi ditunjukkan siswa dengan menanyakan apa yang akan dilakukan hari ini, selain menanyaiakn kegiatan hari ini siswa juga menanyakan kenapa hal tersebut dilaksanakan dan apa manfaat ketika keiatan itu dilaksanakan dengan baik. Hal yang sama juga dijelaskan oleh guru pembimbing kegiatan *market day*

Pada saat kegiatan *market day*, anak-anak selalu memiliki rasa penasaran yang tinggi, mereka akan selalu sibuk bertanya kepada saya, apa yang akan dijual sekarang, bahan apa yang diolah dan lainya (Wawancara Yulita, Mei 2022)

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *market day* siswa menunjukkan tingginya rasa keingintahuan, karena seringnya siswa melontarkan pertanyaan kepada guru pembimbing.

#### 2. Sering Mengajukan Pertanyaan yang Berbobot

Pertanyaan yang berbobot dapat dimulai dengan kata bagaimana atau mengapa. Pertanyaan berbobot yang dilontarkan oleh siswa memerlukan penjelasan dari guru. Seperti contoh pertanyaan siswa berikut ini.

Kemarin saya menonton TV di rumah dan melihat ada orang yang membuat masakan dari pisang, mereka membuat banyak makanan bagaimana kalau kita bisa membuat makanan seperti itu? (Wawancara Yulita, Mei 2022)

Dari pertanyaan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa, siswa sudah bisa melontarkan pertanyaan yang berbobot, selain siswa bertanya dengan menggunakan kata bagaimana siswa juga terlebih dahulu menjelaskan fenomena atau kejadian yang pernah dia alami.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Nahdi (dalam Zein & Maielfi, 2020:5) menjelaskan bahwa pertanyaan inovatif atau bermakna terdiri dari, apakah ada cara

lain, bagaiman kalau, manakah yang benar ataumanakah yang salah, apa yang harus dilakukan.

### **3. Memberikan Banyak Gagasan dan Usul Terhadap Suatu Masalah**

Ketika siswa berdagang kurang laku siswa berkeliling pekarangan sekolah dan menjajakan semua dagangannya. Dengan masalah yang timbul tersebut, menjadikan beberapa siswa atau kelompok siswa memiliki gagasan atau inovasi baru. Hal ini juga di jelaskan oleh narasumber sebagai berikut

Iya, dagangannya kurang laku, mereka tidak hanya berhenti atau menetap di tempatnya masing-masing, tetapi ada beberapa kelompok langsung berinisiatif menjajakan ke beberapa teman dengan cara berkeliling pekarangan sekolah, akhirnya dagangan mereka terjual (Wawancara Nova, Mei 2022).

Berdasarkan wawancara di atas disimpulkan bahwa, *kegiatan market day* di TK Al-Azhar Bukittinggi menjadikan siswa memiliki gagasan baru dan dapat menyelesaikan permasalahan.

### **4. Mampu Menyatakan Pendapat Secara Spontan Dan Tidak Malu- Malu**

Menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu diperlihatkan oleh siswa saat kegiatan *market day* ketika guru sedang mempersiapkan dagangan yang akan di jual pada kegiatan *market day* siswa langsung tidak ragu dan tidak merasa malu memberikan pendapat bahwa kegiatan *market day* berikutnya mereka ikut mengelola bahan dari awal sampai dagangan siap di dijual. Hal ini juga di jelaskan oleh narasumber sebagai berikut,

Iya, sekarang anak-anak sudah tidak malu-malu lagi mengeluarkan pendapatnya tentang apa saja yang akan dijual pada market day berikutnya. Mereka langsung spontan memberikan usulan (Wawancara Nova, Mei 2022).

### **5. Mempunyai atau Menghargai Rasa Keindahan**

Rasa keindahan adalah perasaan dimana seseorang merasa nyaman ketika melihat objek tertentu sehingga dapat menimbulkan rasa kekaguman dan penilaian sendiri. Hal ini sesuai dengan penjelasan sebagai berikut

Siswa-siswa merasa nyaman dan bahagia ketika melaksanakan kegiatan *market day*, tidak ada raut wajah murung terlihat, mungkin karena kegiatan ini baru bagi mereka sehingga mereka takjub melihat keadaan sekitar (Wawancara Yulita, Mei 2022)

Hal ini didukung oleh penelitian (Lasmini & Windarsih, 2020:432) yang temuannya menunjukkan bahwa melakukan kegiatan *market day* dapat membantu anak-anak menjadi lebih kreatif, termasuk menunjukkan peningkatan kreativitas dan kecerdasan intrapersonal (memahami arti keindahan). Inovatif, berani mengambil risiko, mandiri dan bertanggung jawab.

## **6. Mempunyai Pendapat Sendiri**

Pendapat-pendapat baru muncul dari siswa ketika melaksanakan kegiatan *market day* siswa melontarkan pendapatnya secara berganti-gantian tentang kandungan vitamin yang ada di pada bahan hal ini juga disampaikan oleh narasumber sebagai berikut

Tidak hanya tentang vitamin atau kandungan gizi yang ada di makanan yang akan mereka jual, tetapi juga bisanya saya mengajukan pertanyaan tentang apa manfaat dari kegiatan *market day* ini, spontan mereka menjawab dengan jawaban yang bervariasi dan teguh pendirian dengan jawabannya (tidak mudah terpengaruh dengan jawaban lainnya (Wawancara Erni, Mei 2022)

Dari pernyataan narasumber tersebut jelas bahwa melalui kegiatan *market day* siswa sudah dapat mengungkapkan pendapat sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru pembimbing, serta mereka teguh atau tetap mempertahankan pendapat masing-masing

## **7. Memiliki Rasa Humor yang Tinggi**

Rasa humor adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menciptakan, dan mengekspresikan humor dan tertawa saat melakukan tugasnya tanpa menyebabkan kerugian fisik atau psikologis kepada orang lain (Zultiar, 2017).

Iya, mereka sangat antusias, tertawa, berlari dan ada juga yang dengan lucunya menirukan suara pedagang yang pernah *nampak* bagi mereka. semua tertawa dan bergembira dengan adegan tersebut (Wawancara Erni, Mei 2022).

## **8. Mempunyai Daya Imajinasi yang Kuat.**

Imajinasi yang sering muncul dan dipraktikkan oleh siswa adalah menjadi seorang pedagang dan bersorak-sorak menjajakan makanannya berkeliling pekarangan sekolah. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Fitria sebagai pembimbing

Tidak hanya itu, siswa juga banyak menuangkan imajinasinya pada makanan yang mereka jual, biasanya mereka menambahkan ukiran di makanan seakan menambah daya tarik pembeli (Wawancara Yulita, Mei 2022).

Proses kreativitas siswa dalam menuangkan imajinasinya tidak hanya meniru seorang pedagang dengan bersorak-sorak, tetap juga menuangkan imajinasinya pada makanan yang mereka jual dengan cara menghias makanan tersebut dengan berbagai bentuk hiasan seperti bunga, simbol senyum dan lainnya.

## **9. Dapat Bekerja Sendiri**

Dapat bekerja sendiri berarti mandiri melakukan sesuatu dan tidak tergantung kepada orang lain. Jelas kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar Bukittinggi mengarahkan siswa untuk dapat bekerja sendiri, meskipun dalam mengelola bahan makanan belum sepenuhnya mereka yang melakukannya tetapi untuk proses penjualan semua dilakukan oleh siswa secara mandiri.

Benar, untuk kegiatan mengelola bahan makanan belum dilakukan semua oleh siswa, karena banyak alat dapur yang belum boleh disentuh atau digunakan mereka, tetapi untuk proses penjualan mereka semua mengerjakan sendiri sampai menghitung uangnya pun sendiri (Wawancara Nova, Mei 2022).

#### **10. Kemampuan Elaborasi**

Elaborasi adalah tahap pembelajaran yang harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Pada tahap ini kegiatan pembelajaran membimbing siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan cermat, sehingga dapat menyimpulkan konsep materi pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini juga berarti bahwa tugas mencari dan mengumpulkan informasi digunakan sebagai media pengalaman informasi, memfasilitasi siswa untuk berinteraksi sehingga siswa aktif, mendorong siswa untuk melihat tanda-tanda yang berbeda, menangkap tanda-tanda yang membedakannya dari peristiwa lain, pengamatan internal. . dan objek eksternal. di laboratorium

Siswa sebelum melakukan kegiatan *market day* melakukan pengamatan di lingkungannya. Tujuannya untuk merangsang pikiran mereka untuk dapat meniru bagaimana orang berdagang maupun menjajakan dagangannya. Setelah itu siswa menirukan dengan berbagai macam gaya yang mereka buat sendiri namun tetap mengacu kepada apa yang mereka lihat (Wawancara Erni, Mei 2022).

#### **b. Kegiatan *Market Day* Memupuk Jiwa Wirausaha Siswa TK Al-Azhar Bukittinggi**

##### **1. Nilai Kemandirian**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah kemandirian. Anak berusaha menjual makanannya sendiri tanpa dibantu oleh guru dan orang lain. Ciri-ciri seseorang yang memiliki jiwa kemandirian yang tidnggi adalah mereka dapat menyelesaikan suatu masalah dan bertanggung jawab terhadap masalah tersebut (Chandra, 2006). Hal ini juga terlihat dari sikap siswa yang selalu menyelesaikan tanggung jawabnya menjual makanan pada kegiatan *market day*.

##### **2. Kreatif**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah sikap kreatif. Kreatif merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan respons baik dalam menyelesaikan masalah. Selain itu kreatif dapat diartikan sebagai suatu sikap dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan cara atau metode yang baik dan hasil yang diharapkan dapat berbeda dan berguna (Fardah, 2012:2)

Proses kreatif yang dilakukan pada kegiatan *market day* di TK Al-Azahar Bukittinggi yaitu melakukan sesuatu untuk mencapai suatu proses atau hasil yang berbeda dari produk yang sudah ada. Siswa mendesain atau membuat *merchandise* secara langsung, dan siswa belajar membuat kemasan yang menarik bagi pembeli. Anak-anak memiliki semangat baru dan inovatif dalam aktivitas pasar sehari-hari.

### **3. Berani Mengambil Risiko**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah berani mengambil risiko. Wildan et al., (2020:10) menyatakan ada beberapa kepribadian orang yang berjiwa wirausaha: (a) penuh percaya diri; (b) orientasi pada tugas dan hasil, berkebutuhan akan perkisi, berorientasi laba, tekun, tabah, beterkad kuat, Penjaja keras, manakan motivati kuat, energetik dan inisiasi; (c) berani mengambil risiko yang wajar dan menyukai tantangan; (d) Pemimpin Berjiwa, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik; (e) orisinal, inovatif, kreatif, fleksibel; dan (f) berpikiran maju perspektif.

Meskipun semua ciri-ciri tersebut belum nampak pada kegiatn *market day* di TK Al-Azhar namun ciri-ciri seperti siswa menyukai tantangan dan berani mengambil risiko sudah diterapkan oleh siswa. Mereka berani mengambil risiko dengan cara menghias makanan dengan kreasi sendiri. Kegiatan itupun belum pernah diajarkan oleh guru.

### **4. Kepemimpinan**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah kepemimpinan. Zultiar (2017:88) menjelaskan bahwa kepemimpinan bersikap seperi seorang pemimpin, bergaul secara baik dengan orang lain dan menanggapi saran serta kritik yang dieberika. Siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan teman sebaya yang lain dan menjadi pemimpin di kelompoknya masing-masing. selain dapat bekerjasama dengan teman sekelompok dan membagi tugas, otomatis jiwa kepemimpinan siswa jadi terasah karena siswa diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yaitu berjualan ataupun membeli dagangan yang diajakan tema lain. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan melalui kerja sama Oleh karena itu kegiatan ini dilakukan melalui pembentukan kelompok dalam pengolahan, pengemasan dan pemasaran. Kita dapat saling menasihati dan mendukung untuk memastikan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan baik.

### **5. Kerja Keras**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah kerja keras. Zultiar (2017:88) menjelaskan bahwa kerja keras adalah sikap yang berorientasi pada tugas, keinginan untuk mencapai, keuntungan, ketekunan dan ketabahan, tekad untuk bekerja keras, kemauan yang kuat, energi dan inisiatif. Anak-anak bercita-cita untuk bekerja dengan tekun, serta penuh semangat, menanamkan dalam diri mereka sikap bahwa tidak ada yang dapat dicapai tanpa ketekunan dan usaha yang tekun. Ini dilakukan oleh seorang siswa selama kegiatan *maket day*.

### **6. Jujur**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah nilai kejujuran. Kejujuran dapat ditanamkan ke pada siswa dalam kegiatn menjual dan membeli hasil dagangan pada kegiatan *makret day* seperti kegiatan mengembalikan uang sesuai dengan jumlahnya, atau menjawab pertanyaan teman lain apa bahan dari makanan yang dijual

S

elain itu nilai kejujuran yang didapatkan pada kegiatan *market day* ini adalah jujur dalam menyimpan uang hasil dagangan dan menghitung laba ataupun rugi yang didapatkan selama proses penjualan

### **7. Disiplin**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Islam Al-Azhar Bukittinggi dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah nilai kedisiplinan. Nilai kedisiplinan sudah dilakukan oleh siswa pada saat kegiatan *market day* di TK Islam Al-Azhar Bukittinggi. Nilai kedisiplinan didapatkan ketika siswa mematuhi peraturan yang diterapkan oleh guru ketika proses jual beli. Guru mewajibkan kepada siswa untuk menjajakan dagangannya dan siswa mematuhi segala peraturan yang diterapkan guru dengan baik.

### **8. Inovatif**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah nilai Inovatif. Zultiar (2017:88) menjelaskan bahwa hasil karya anak dapat dihargai oleh orang tua dan orang lain, sehingga setelah mereka keluar dari TK tetap memiliki inovasi-inovasi baru dalam kegiatan mereka sehari-hari Hal tersebut sudah dilakukan oleh siswa pada saat kegiatan *market day* di TK Islam Al-Azhar Bukittinggi. Siswa tidak hanya menjual dagangannya secara bisanya dengan sistem menunggu namun siswa dapat berkeliling dan menjajakan dagangannya. Selain itu guru menjadi fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan produk atau hasil olahan baru yang lebih berkreasi.

### **9. Tanggung jawab**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Islam Al-Azhar Bukittinggi dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah nilai tanggung jawab. *Market day* mampu melatih dan menjadikan siswa memiliki sikap bertanggung jawab. Salah satu bentuk nilai tanggung jawab yang didapatkan oleh siswa dalam kegiatan *market day* adalah siswa menjaga barang dagangannya agar tidak hilang maupun rusak. Selain itu siswa juga bertanggung jawab terhadap barang dagangannya yang rusak ketika dibeli oleh siswa lainnya.

### **10. Kerja sama**

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di TK Al-Azhar dapat memupuk jiwa wirausaha anak sejak dini salah satu sikap wirausaha yang dipupuk adalah nilai kerja sama. Siswa dilatih untuk saling bekerja sama antara yang satu dengan yang lain. Dalam pelaksanaan *market day* tercermin melalui tolong menolong dalam menjual barang dagangan. Mashud (2016:508) menyatakan bahwa sikap atau nilai kerja sama yang didapatkan pada kegiatan *market day* seperti menolong teman yang lain untuk membawakan dagangannya, bersama-sama berjualan dan membagi tugas secara adil.

## **CONCLUSION**

Program *market day* dampaknya terlihat pada kreativitas siswa, nilai kreativitas yang muncul dari kegiatan *market day* adalah sebagai berikut (1) memiliki rasa ingin tahu

yang sangat besar, (2) sering mengajukan pertanyaan berbobot (3) memberikan banyak gagasan, (4) mampu menyatakan pendapat (5) mempunyai atau menghargai rasa keindahan (6) mempunyai pendapat sendiri (7) memiliki rasa humor yang tinggi, (8) daya imajinasi yang kuat, (9) dapat bekerja sendiri, (10) mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).

Nilai kewirausahaan yang dapat dipupuk dengan kegiatan *market day* adalah sebagai berikut (1) mandiri (2) kreatif (3) berani mengambil risiko, (4) kepemimpinan (5). kerja keras, (6). jujur (7) disiplin (8). inovatif (9). tanggung jawab (10). kerja sama.

## REFERENCES

- Chandra, R. I. (2006). *Pendidikan Menuju Manusia Mandiri*. Bandung: Generasi Infomedia.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Fardah, D. K. (2012). Analisis Proses dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Matematika Melalui Tugas Open-Ended. Semarang: Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kreano, 3(2)*, 1–10.
- Lasmini, L., & Windarsih, C. A. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *CERIA (Cerdas Energik ...)*, 3(5), 432–438. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/4711>
- Mashud, I. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang ). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 501–510. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8970/6530>
- Muliana, Mayangsari, M. D & Tanau, M. U. (2020). Hubungan antara Persepsi Terhadap Selera Humor Guru Matematika dengan Minat Belajar Matematika Pada Peserta Didik di SMP Negeri 2 Martapura. *Journal Kognisia, 3(1)*, 131–134.
- Saugi, W., Sundari, I., & Agustiah, A. (2020). Penanaman Karakter Kewirausahaan Di TK Alam Al-Azhar Kutai Kertanegara. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1)*, 9. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i1.2379>
- Zein, R., & Maielfi, D. (2020). Penerapan keterampilan bertanya mahasiswa untuk stimulasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTs) anak TK. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education, 3(1)*, 1–12. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v3i1.1644>
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, 6(11)*, 13–30.